



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU TAHUN 2017



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
JL. Songgoriti No 24 Batu 65301**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA, maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2017 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2017 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai. Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2017, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Batu, Januari 2017

Kepala Balai



Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc.

NIP. 19580630 198503 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi	4
C. Tujuan.....	5
D. Sasaran.....	5
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR	
A. Kebijakan.....	6
B. Program dan Kegiatan	7
BAB IV PENUTUP.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam membangun pertanian Tahun 2015 – 2019, Kementerian Pertanian menetapkan visi yaitu “terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”. Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah “1) Mewujudkan kedaulatan pangan; 2) Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan; 3) Mewujudkan kesejahteraan petani; 4) Mewujudkan reformasi birokrasi”; sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :1) Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan; 2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian; 3) Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 4) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani; 5) Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut, Kementerian Pertanian mencanangkan enam sasaran strategis yaitu :1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; 2) Peningkatan diversifikasi pangan; 3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; 4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta 6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Selaras dengan visi BPPSDMP, maka BBPP Batu mempunyai Visi untuk **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”**. Dalam upaya mencapai visi BBPP Batu tersebut maka dilakukan 5 (lima) misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;

2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

Adapun tujuan dan sasaran BBPP Batu selama Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan ;

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

b. Sasaran ;

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Batu adalah:

1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

kegiatan BBPP Batu Tahun 2017 meliputi kegiatan-kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan diklat tematik. Untuk mencapai sasaran dan tujuan BBPP Batu yang telah ditetapkan, kegiatan BBPP Batu harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan tujuan dan sasaran, selanjutnya dirumuskan skenario kebijakan , program dan kegiatan untuk pencapaiannya yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari Rencana strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019. RKT di bertujuan untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai secara operasional, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran program dan kegiatan pengembangansumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan.

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan visi 2015-2019:

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2017 adalah mantapnya system pelatihan pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan diklat tematik, dengan indikator :

- a. Sertifikasi profesi bidang pertanian kapasitas 60 orang.
- b. Meningkatnya kapasitas 820 orang aparatur dan non aparatur melalui pelatihan
- c. Tersedianya 1 layanan internal organisasi
- d. Tersedianya 5 layanan pendidikan dan pelatihan
- e. Terlaksananya 12 bulan layanan perkantoran

BAB III

ARAH KEBIJAKAN , STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR

A. Kebijakan

Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian telah dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA). Kementerian Pertanian tahun 2015-2019. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, maka dilaksanakan 12 (dua belas) program Kementerian Pertanian yang terdistribusi pada setiap eselon 1 (satu).

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian sebagai eselon 1 lingkup kementerian pertanian memiliki program “ Peningkatan Penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian “ yang kegiatannya meliputi : 1) Pemantapan system penyuluhan pertanian, 2) Pemantapan pendidikan mengengah pertanian, 3) Revitalisasi pendididkan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 4) Pemantapan system pelatihan pertanian, dan 5) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Sasaran program untuk kegiatan pemantapan sistem palatihan pertanian adalah Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan pengembangan Agro Techno Park.

Untuk mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang sasaran kegiatannya mendukung 11 (sebelas) program eselon I lainnya dari aspek sumberdaya manusia yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
2. Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur yang dilakukan melalui pelatihan
3. Pengembangan kelembagaan UPT Pelatihan
4. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian

6. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian kegiatan program dan kerjasama
7. Penajaman Program, Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
8. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
9. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
10. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
11. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, kegiatan BBPP Batu difokuskan pada:

1. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Tehnik Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Tehnik dan Penyelenggaraan Retooling;
2. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
3. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya.

B. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Tahun 2015-2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Salah satu kegiatan utamanya adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. **Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian**

Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2017 adalah sebanyak 60 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

No.	Kegiatan	Output
1	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	60 Orang
	Assesment profesi bagi SDM Pertanian	60 orang

2. **Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur**

Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dan jenis pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Kapasitas Non Aparatur

No.	Kegiatan	Output
A	Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	820 orang
1	Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP	
	Diklat Pengawas Mutu Pakan Ahli	20 orang
	Diklat Pengawas Mutu Pakan Terampil	20 orang
2	Diklat Teknis Bagi Aparatur	
	Diklat Teknis Peternakan Mendukung Program Sapi Indukan Wajib Bunting di Lokasi UPSUS	400 orang
3	Diklat Manajemen dan Kewirausahaan bagi Non Aparatur	
	Diklat kewirausahaan bagi petani Muda	20 orang
	Diklat ATC	20 orang
	Diklat Petani Muda Wirausaha	20 orang
4	Diklat Teknis bagi Non Aparatur	
	Diklat Teknis Peternakan mendukung program sapi indukan wajib bunting di lokasi UPSUS	260 orang

3. Layanan Internal

Kegiatan Layanan Internal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kegiatan Layanan Internal

No	Layanan Internal Organisasi	Output	Satuan
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		
	a. PNBP	1	Unit

4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan Layanan Pendidikan dan Pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

No	Layanan Internal Organisasi	Output	Satuan
1	Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan		
	a. Penyusunan anggaran dan program rencana kerja	1	Dokumen
	b. Pengawasan dan Pendampingan Pelaksanaan Program UPSUS	1	Dokumen
2	Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan		
	a. Administrasi kegiatan	1	Dokumen
	b. Sistem Pengendalian Intern	1	Dokumen
	c. Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO	1	Dokumen